



VAKSINASI COVID-19 SAMBUT HUT TNI AL DI SERANG

Komandan Pangkalan TNI AL Banten Kolonel Laut (P) Budi Iryanto (kedua kiri berdiri) didampingi isteri meninjau Vaksinasi Covid-19 dalam rangka menyambut HUT ke-76 TNI AL di Serang, Banten, Kamis (9/9). Jajaran TNI AL bersama Dinkes Provinsi Banten menggelar vaksinasi Covid-19 bagi 1.000 warga untuk mempercepat pencapaian kekebalan komunal (*Herd Immunity*) dan mengatasi pandemi.

Pemkab Lebak Dorong Wisata Tumbuh Ekonomi Masyarakat

Kami optimistis destinasi wisata Lebak itu kedepan banyak dikunjungi wisatawan mancanegara, sehingga mampu menyumbangkan ekonomi bagi masyarakat setempat,” kata Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Luli Agustina.

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mendorong destinasi wisata dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat di daerah itu.

Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Luli Agustina di Lebak,

Kamis (9/9), menyatakan potensi destinasi wisata di daerah ini memberikan daya ungkit cukup besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Sehingga pemerintah daerah dalam RPJM itu fokus kebijakan sektor pariwisata,

di mana potensi 228 destinasi wisata itu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga penyerapan lapangan pekerjaan.

Saat ini, kata dia, pihaknya tengah melakukan pembinaan dan sosialisasi terhadap pelaku usaha wisata maupun masyarakat-bguna mendukung pariwisata. Destinasi wisata Lebak terbagi empat antara lain wisata alam, wisata religi, wisata buatan dan wisata budaya.

Potensi destinasi yang sudah mendunia di antaranya wisata budaya masyarakat Baduy, wisata alam pesisir Pantai Sawarna yang cocok untuk permainan Selancar.

Sebab, gelombang Pantai Sawarna cukup tinggi dan menarik bagi wisatawan mancanegara.

Selain itu juga panorama alam yang indah wisata Negeri di Atas Awan.

“Kami optimistis destinasi wisata Lebak itu kedepan banyak dikunjungi wisatawan mancanegara, sehingga mampu menyumbangkan ekonomi bagi masyarakat setempat,” katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, kehadiran destinasi wisata tersebut tentu dapat melahirkan klaster ekonomi baru bagi masyarakat sehingga dapat mengatasi kemiskinan ekstrem.

Saat ini, pelaku usaha ekonomi kreatif tumbuh dan berkembang, seperti aneka kerajinan makanan, juga kerajinan masyarakat Baduy.

“Kami berharap dengan tumbuhnya pelaku ekonomi itu bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” katanya. Menyinggung destinasi wisata Lebak mendunia, kata dia, adalah wisata budaya masyarakat Baduy, karena memiliki keunikan dengan memper-

tahankan tradisi budaya nenek moyang atau leluhur.

Begitu juga di lingkungan permukiman Baduy Luar dan Baduy Dalam dilarang menggunakan barang perabotan elektronik dan kendaraan juga masyarakat adat menolak infrastruktur jalan, jembatan dan penerangan listrik.

Selain itu Pantai Sawarna kini banyak dikunjungi wisatawan mancanegara untuk bermain Selancar karena panorama alamnya cukup bagus juga gelombangnya cukup tinggi karena berhadapan dengan Perairan Samudera Hindia.

Saat ini, kata dia, jumlah pengunjung wisatawan tahun 2020 tercatat sebanyak 206.143 orang terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara.

“Kami juga memperkuat protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus korona,” katanya. ● **yan**

Curi Kayu di Lahan Perhutani, Anggota BPD Mekarwangi Ditangkap

LEBAK (IM) - Muhamad Jamaludin (34), anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Mekarwangi, Kecamatan Muncang, ditangkap Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Lebak. Tersangka melakukan pencurian kayu (ilegal logging) di kawasan hutan Perhutani di petak 33e blok Baregbeq, Kecamatan Muncang.

Kasat Reskrim Polres Lebak, Ajun Komisaris Polisi (AKP) Indik Rusmono mengatakan, tersangka ilegal logging menebang 20 pohon Akasia Manium di kawasan hutan Perhutani. Selanjutnya, dia memotong kayu tersebut dengan panjang masing-masing empat meter. Selanjutnya, Jamaludin meminta bantuan rekan-rekannya untuk mengangkut kayu tersebut ke atas mobil truk yang telah disediakan.

“Kayu batangan ini rencananya akan diperjualbelikan oleh tersangka. Sebelum dijual, polisi sudah menangkap terduga bersama barang bukti satu truk kayu batangan,” kata Indik saat ekpose kasus di Mapolres Lebak, Kamis (9/9).

Akibat perbuatan terduga, Perhutani mengalami kerugian kurang lebih Rp10 juta. Tersangka diancam Pasal 82 ayat (1) huruf b Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Pengrusakan Hutan sebagaimana Diubah dalam Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

“Ancamannya minimal satu tahun dan maksimal lima tahun penjara dan pidana denda maksimal Rp2,5 miliar,” tukasnya. ● **pra**

Jadi Percontohan Verifikasi IGI, Kota Tangerang Diapresiasi Kemendagri

TANGERANG (IM) - Kementerian Dalam Negeri menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Pemerintah Kota Tangerang yang telah menerima dan menjadi salah satu daerah percontohan Indonesian Governance Index (IGI) tahun 2021 dan Sinergitas Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD).

“Di mana proses kerja sama di tahun 2021 hanya dilaksanakan di enam daerah, salah satunya Kota Tangerang, semoga kegiatan verifikasi dan validasi indikator IGI ini dapat menghasilkan output yang baik,” kata Kasubdit Evaluasi Wilayah III Dit. EKPDK Kemendagri, Dra. Imelda MAP dalam keterangan di Kota Tangerang, Kamis (9/9).

Sementara itu Wali Kota Tangerang, Arief R Wismaniyah mengatakan Tim Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kemendagri telah melakukan kunjungan ke Pemkot Tangerang hari Rabu (8/9) dalam rangka verifikasi dan validasi indikator IGI Kota Tangerang Tahun 2021

Ia menyampaikan pengukuran IGI merupakan bagian yang tidak terpisahkan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang wajib dilaporkan setiap tahun melalui laporan LPPD sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah. “Komitmen Pemkot Tangerang menjalankan pembangunan dituangkan dalam visi Kota Tangerang yaitu terwujudnya Kota Tangerang yang sejahtera, berahlakul karimah dan berdaya saing,” katanya.

Wali Kota menjelaskan penjabaran dari visi tersebut yaitu mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui mutu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Selain itu meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kota yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mandiri dan berkeadilan.

“Dalam masa pandemi Covid-19 upaya pemulihan ekonomi juga menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Tangerang,” katanya.

Ia menambahkan dalam upaya Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan transparan di Kota Tangerang, Pemkot Tangerang melakukan pemanfaatan teknologi informasi pada aktivitas pelayanan kepada masyarakat.

“Masyarakat bisa mengakses langsung single aplikasi yang disebut Tangerang Live Room, untuk mendapatkan respon cepat dari Pemerintah Kota Tangerang,” demikian Arief R Wismaniyah. ● **pp**

Ade Yasin Naikkan Porsi Bonus Produksi untuk Warga Pamijahan

PAMIJAHAN (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin akan menaikkan porsi bonus produksi untuk warga di sekitar Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Salak yang berlokasi di Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

“Komposisi bonus produksi zaman sebelum saya, 60 persen Pemda, sisanya masyarakat. Ini saya balik, 70 persen untuk masyarakat, 30 persen Pemda. Tapi 30 persen itu sebetulnya turun juga ke desa,” ucap Ade Yasin kepada wartawan, Kamis, (9/9).

Ade Yasin mengaku telah menetapkan perubahan komposisi bonus produksi tersebut melalui Peraturan Bupati (Perbup) di Tahun 2021 lalu yang di dalamnya mengatur bahwa 70 persen dialokasikan untuk desa yang merupakan wilayah kerja panas bumi dari Star Energy Geothermal Salak (SEGS) dalam bentuk bantuan keuangan.

“Kemudian 30 persennya dialokasikan juga untuk pemerintah desa,” sambungnya.

Sementara, Manager PT.

Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd, Nungki Nursasongko Hendradjati mengapresiasi langkah Bupati Bogor yang mengubah komposisi bonus produksi lebih dominan untuk warga. Ia meminta Bupati Bogor turut mengawasi alur distribusinya hingga ke desa-desa.

“Terima kasih ibu Bupati Ade Yasin, besar harapan kami pendistribusian bonus produksi tersebut bisa dibantu monitoring langsung oleh kepala daerah,” ungkap Nungki.

Menurutnya, kini PT. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd tengah berupaya meningkatkan kapasitas produksi energi listrik menjadi 390 Megawatt (MW). Pasalnya, dengan sumur panas bumi yang ada, SEGS baru mampu memproduksi listrik sebesar 377 MW.

“Upaya peningkatan kapasitas produksi itu dilakukan dengan cara membangun Binary Geothermal Power Plant, yang pengerjaannya ditaksir memakan waktu 18 bulan dengan melibatkan masyarakat sekitar PT. Star Energy Geo-

thermal Salak Pratama Ltd,” tambahnya.

Binary Geothermal Power Plant di Gunung Salak, tutur Nungki sudah menggunakan teknologi brine heat recovery dengan cara mengoptimalkan produksi energi listrik dari panas yang masih ada di dalam brine (air sisa dari proses produksi), sehingga energy panas yang ada didalam brine masih dapat dimanfaatkan.

Alumni Universitas Tri Sakti ini menyebutkan bahwa pada era digital kebutuhan listrik akan meningkat. Maka ia pun memastikan bahwa PT. Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd berkomitmen memenuhi kebutuhan listrik masyarakat, juga untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.

“Di masa pandemi Covid-19, di mana selain dilaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) juga dilaksanakan pembelajaran tatap jauh (PJJ) atau online, maka listrik sangat kita hindari untuk mati sementara hingga pendidikan siswa-siswi tidak terganggu,” tukasnya. ● **gio**

Penurunan Kasus Stunting di Pandeglang Menukik Tajam

PANDEGLANG (IM) - Penurunan kasus stunting di Kabupaten Pandeglang tahun 2021 menukik tajam sampai 7,8%. Penurunan kasus stunting ini menunjukkan program yang dibuat oleh lintas OPD terkait memberikan dampak yang signifikan.

“Dari hasil Penimbangan Bulan Balita 2021 tercatat tercatat ada 13,4% atau 7000 kasus, ada penurunan 7,8% dari jumlah 21,2% yang terjadi pada tahun 2020, “demikian dikatakan Bupati Pandeglang, Irna Narulita pada acara rembug stunting, Kamis (9/9).

Disampaikan Irna, Penurunan stunting ini perlu intervensi oleh semua pihak baik Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan masyarakat.

“Kita lakukan penanganan ibu hamil dari 1000 hari pertama kehamilan, untuk itu ibu hamil akan terus kami pantau sehingga anak lahir dalam kondisi sehat,” ungkapnya.

Diungkapkan Irna, saat ini pihak Pemkab Pandeglang sedang menyusun perencanaan untuk program tahun

2022. Hal ini kata Irna supaya tidak terjadi lonjakan kasus stunting di Pandeglang.

“Kita libatkan semua OPD dengan membuat cross cutting program, semua OPD harus buat program percepatan penurunan kasus stunting,” imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Pandeglang, Raden Dewi Setiani mengatakan, penurunan kasus stunting butuh keterpaduan melalui intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif.

“Alhamdulillah terus menurun tiap tahun kasus stunting di Pandeglang. Tahun 2018 menunjukkan 39,5%, tahun 2019 sebanyak 34,1%, tahun 2020 sebanyak 21,2%, dan pada tahun 2021 menjadi 13,4%,” tuturnya.

Menurut Dewi, Intervensi penurunan stunting dilakukan dengan 8 aksi di antaranya aksi rembuk stunting. “Aksi rembuk stunting ini akan sangat cepat mendorong percepatan penurunan kasus, sebab semua pihak terlibat tidak hanya Dinas Kesehatan,” tutupnya. ● **pra**



ANGIN PUTING BELIUNG DI KAB BEKASI

Sejumlah anak melihat bagian rumah yang rusak usai terjangkit angin puting beliung di Desa Sukadaya, Sukawangi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (9/9). Menurut warga angin puting beliung merusak lima rumah warga pada Rabu (8/9) pukul 20.00 WIB dan tidak ada korban jiwa pada kejadian tersebut.

Rutan Jambe Tangerang Over Kapasitas, Terisi 1.292 Napi

TANGERANG (IM) - Rutan Jambe Tangerang yang berada di Desa Taban, Jambe, Kabupaten Tangerang over kapasitas seperti halnya lembaga pemasyarakatan (lapas) di Kota Tangerang. Rutan Kelas 1 Tangerang itu sudah terisi 1.292 narapidana, sedangkan kapasitasnya hanya 500 narapidana.

“Kami memekukan over kapasitas di Rutan Jambe,” kata Kapolda Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro saat sidak ke Rutan Jambe, Kabupaten Tangerang, Kamis (9/9).

Untuk mencegah kebakaran di dalam rutan yang bisa berakibat fatal, pihaknya juga memeriksa kelistrikan di rutan. Perhatian justru pada ketersediaan apar yang masih

sangat minim. “Kendala-kendala dalam pengawasan pengamanan Rutan Kelas 1 Jambe adalah minimnya jumlah petugas. Sebanyak 16 petugas harus mengawasi 1.292 napi. Rokok juga dijual di kantin,” ujarnya.

Penjualan rokok di kantin membuat pihak rutan harus lebih waspada dengan kemungkinan para narapidana di Rutan Jambe yang menyembunyikan rokok dan korek api di kamar tabanan. “Aparat yang tersedia di Rutan Jambe jumlahnya juga sangat terbatas, sehingga apabila terjadi kebakaran tidak dapat menanggulangnya. Petugas rutan harus lebih meningkatkan lagi kewaspadaan pengamanan,” kata Wahyu. ● **pp**

Pemkot Tangerang Bantu Penanganan Kesehatan Hingga Trauma Healing Napi

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kesehatan telah mengirimkan tim kesehatan dalam membantu warga binaan yang terluka dalam peristiwa kebakaran di Lapas Kelas 1 Tangerang.

“Tim kesehatan dari Pemkot Tangerang akan memantau keseharian kondisi warga binaan yang mengalami luka termasuk kegiatan trauma healing, agar korban juga tetap bisa tenang,” kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismaniyah dalam keterangan resminya, Kamis (9/9).

Wali Kota Arief mengatakan Pemkot Tangerang menyampaikan bela sungkawa kepada keluarga korban yang keluarganya meninggal dan terluka akibat kebakaran.

“Saya juga menyampaikan turut prihatin dan berdukacita yang sedalam-dalamnya semoga keluarga yang ditinggalkan mendapatkan kesabaran,” ujarnya.

Kemudian dirinya juga menegaskan jika Pemkot Tangerang siap membantu segala kebutuhan dalam penanganan kasus kebakaran ini. “Kami Pemerintah Kota Tangerang siap mensupport terkait warga binaan yang memerlukan perawatan akibat kebakaran,” ujarnya.

Perlu diketahui pada hari Rabu (8/9) dini hari pukul 01.45 WIB telah terjadi kebakaran di blok C Lapas Kelas

1 Tangerang. Akibat insiden tersebut sebanyak 41 warga binaan meninggal dunia dan delapan orang lainnya mengalami luka bakar.

Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly mengatakan jika penyebab kebakaran karena korsleting listrik karena tak adanya perawatan instalasi listrik.

Lapas Kelas 1 Tangerang yang dibangun sejak tahun 1972, hanya dilakukan penambahan daya namun untuk instalasi tak ada perawatan sehingga menjadi dugaan sementara.

Kemenkumham pun sudah membentuk tim dalam penanganan kasus ini mulai dari pengurusan napi yang meninggal, penyelidikan penyebab kebakaran, pemulihan bagi anggota keluarga hingga koordinasi dengan berbagai pihak.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Pol Argo Yuwono mengatakan jika Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Mabes Polri) mengirimkan Tim Disaster Victim Identification (DVI) dan Puslabfor Polri membantu penanganan kebakaran di Lapas Kelas I Tangerang, Rabu.

Tim DVI Polri dan Pusat Laboratorium Forensik diturunkan untuk membantu jajaran Polda Metro Jaya dalam mengidentifikasi korban kebakaran, serta menelusuri penyebab kebakaran. ● **pp**



SERBUAN VAKSIN MARITIM KOLINLAMIL DI KABUPATEN BEKASI

Petugas medis menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada pelajar Madrasah Al Husna Waziyadah di Sukakarya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (9/9). Kegiatan vaksin maritim TNI - AL tersebut diikuti 500 pelajar guna mencegah penyebaran wabah Covid-19.